

**STUDI ETNOMEDISIN TANAMAN OBAT SEBAGAI
ANTIPIRETIK DAN ANTIHIPERTENSI DI DESA CIPONDOK
DAN DESA SUKARATU KECAMATAN SUKARESIK
KABUPATEN TASIKMALAYA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 Farmasi

SKRIPSI



RAINA AMALIA ASYABILA

31121112

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA**

2025

**STUDI ETNOMEDISIN TANAMAN OBAT SEBAGAI
ANTIPIRETIK DAN ANTIHIPERTENSI DI DESA CIPONDOK
DAN DESA SUKARATU KECAMATAN SUKARESIK
KABUPATEN TASIKMALAYA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 Farmasi

SKRIPSI



**RAINA AMALIA ASYABILA
31121112**

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2025**

ABSTRAK

Studi Etnomedisin Tanaman Obat Sebagai Antipiretik Dan Antihipertensi Di Desa Cipondok Dan Desa Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya

Raina Amalia Asyabila

Program Studi S1 Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Etnomedisin merupakan persepsi dan konsepsi masyarakat lokal dalam memahami kesehatan atau studi yang mempelajari sistem medis etnis tradisional. Demam adalah keadaan ketika suhu tubuh meningkat melebihi suhu tubuh normal yaitu diatas 37°C. Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik pada tubuh seseorang lebih dari atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih dari atau sama dengan 90 mmHg. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis tanaman yang digunakan untuk mengobati demam dan hipertensi di Desa Cipondok dan Desa Sukaratu. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan analisis data kualitatif deskriptif dan kuantitatif menggunakan teknik *purposive sampling* dengan cara wawancara dan kuisioner. Hasil penelitian menunjukan sebanyak 25 jenis tanaman yang telah diidentifikasi sebagai obat demam dan 20 jenis tanaman untuk hipertensi. Tanaman dari famili *Zingiberaceae* mendominasi penggunaan sebagai antipiretik, sedangkan famili *Cucurbitaceae* dan *Amaryllidaceae* paling sering digunakan sebagai antihipertensi.

Kata kunci : Etnomedisin, Demam, Hipertensi

Abstract

Ethnomedicine is the perception and conception of local communities in understanding health or studies that study traditional ethnic medical systems. Fever is a condition when body temperature increases above normal body temperature, which is above 37°C. Hypertension is a condition where systolic blood pressure in a person's body is more than or equal to 140 mmHg and or diastolic blood pressure is more than or equal to 90 mmHg. The purpose of this study was to determine the types of plants used to treat fever and hypertension in Cipondok Village and Sukaratu Village. This type of research is descriptive research using descriptive qualitative and quantitative data analysis using purposive sampling techniques by means of interviews and questionnaires. The results showed that 25 types of plants had been identified as fever medicines and 20 types of plants for hypertension. Plants from the Zingiberaceae family dominate the use as antipyretics, while the Cucurbitaceae family is most often used as antihypertensives.

Keywords: Ethnomedicine, Fever, Hypertension